

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang tua pastilah menginginkan anaknya menjadi orang yang baik dan bahagia. Namun bukan hanya sekedar baik di dunia tapi orang tua juga berkewajiban untuk mendidik anaknya agar menjadi generasi yang shaleh untuk kebahagiaan akhirat kelak.

Upaya mendidik seorang anak tentunya bukanlah sebuah perkara yang mudah dan dapat dilakukan sepintas saja, melainkan hal yang harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh dan terperinci. Karena mendidik anak adalah upaya membentuk karakter manusia, manusialah yang nantinya akan membentuk suatu masyarakat dan bangsa. Jika karakter manusianya baik maka akan baik juga masyarakat dan bangsanya begitupun sebaliknya jika manusianya buruk maka akan buruk juga masyarakat dan bangsanya.

Pendidikan adalah sebuah bentuk usaha yang terencana dalam proses bimbingan dan pembelajaran bagi manusia agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berkarakter. Pendidikan merupakan penguatan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai satu satu ikhtisar manusia dalam membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.¹

¹Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 15.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan sebagai ujung tombak kemajuan dari bangsa. Pendidikan merupakan usaha untuk mempersiapkan sumber daya manusia melalui bimbingan, pengajaran atau latihan dalam menghadapi masa yang akan datang. Pendidikan harus dilakukan dengan semaksimal mungkin agar dapat tercapai tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 pasal 3 yang merumuskan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri. dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan dalam kehidupan ini merupakan kebutuhan yang mutlak. Pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.

Setiap manusia tidak bisa lepas dari pendidikan, karena setiap manusia memerlukan pendidikan untuk melanjutkan hidupnya di dunia dan untuk bekal akhirat. Bagaimana cara kita berinteraksi dengan orang-orang disekitar juga tidak

²Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 7.

terlepas dari pendidikan, seperti halnya rasa kemanusiaan, sopan santun, toleransi, pemaaf, dan suka menolong merupakan hasil dari pendidikan islam. Setiap apa yang dilakukan harus selalu mengarah pada perbaikan mutu pendidikan karena semakin tinggi kualitasnya maka akan semakin tinggi pula derajatnya. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujaddilah/58:11 yang berbunyi³:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat di atas memberi tuntunan bagaimana menjalin hubungan harmonis dalam satu majelis. Allah berfirman: *Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kamu oleh siapa pun: "Berlapang-lapanglah, yakni berupayalah dengan sungguh-sungguh walau dengan memaksakan diri untuk memberi tempat orang lain, dalam majelis-majelis, yakni satu tempat, baik tempat duduk maupun bukan untuk duduk, apabila diminta kepada kamu agar melakukan itu maka lapangkanlah tempat itu dengan sukarela. Jika kamu melakukan hal tersebut, niscaya Allah akan melapangkan segala sesuatu buat kamu dalam hidup ini. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu ke tempat yang lain, atau untuk diduduki tempatmu buat orang yang lebih wajar, atau bangkitlah untuk melakukan sesuatu seperti untuk shalat dan berjihad, maka berdiri dan bangkitlah, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu, wahai yang*

³Q.S Al-Mujaddalah/58: 11

memperkenankan tuntunan ini, *dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat kemuliaan di dunia dan di akhirat dan Allah terhadap apa yang kamu kerjakan sekarang dan masa datang Maha Mengetahui.*⁴

Ayat tersebut menjelaskan tentang keutamaan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan, Dimana orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt. Oleh karena itu, manusia memiliki kewajiban untuk selalu memperoleh ilmu pengetahuan dengan cara belajar.

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah perguruan tinggi yang menerapkan Mahasiswa/i Wajib Asrama dengan tujuan pembentukan mahasiswa/i berkepribadian yang Islami, intelektual dan ilmiah. Nama Unit ini adalah Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin yang terintegrasi ke dalam struktur dan tata kelola UIN Antasari yang bertugas memberikan pelayanan pemondokan bagi mahasiswa/i untuk mendorong dalam menumbuh kembangkan iklim yang berprestasi, berilmu dan bertakwa, serta berjiwa yang agamis.⁵

Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin merupakan pengembangan dari program Asrama Study yang telah berjalan sejak tahun 2006. Ma'had al-Jami'ah merupakan sebuah unit pelaksana teknis yang dimaksudkan untuk menunjang program universitas dalam rangka pembentukan mahasiswa berkepribadian yang islami dan ilmiah.

⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an)* Volume 13, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 488

⁵Ma'had, Pedoman Ma'had al-Jami'ah Institut Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2013/2014, 1.

Pada tahun akademik 2018/2019, Universitas Islam Negeri Antasari dalam kebijakannya mewajibkan semua mahasiswa baru untuk mengikuti program pemondokan di Ma'had al-Jami'ah.⁶ Tetapi mengingat kapasitas asrama yang tidak memadai untuk menampung seluruh mahasiswa/I baru. Maka sistem pemondokan dibagi ke dalam lima tahap yang masing-masing dilaksanakan dua bulan.

Tahun 2022 ini menjadi tahun yang sudah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, namun hingga saat ini Indonesia masih dilanda pandemi *Covid-19*. *Covid-19* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau *SARSCoV-2*). Virus ini merupakan keluarga *Coronavirus* yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, *Coronavirus* biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). *COVID-19* sendiri merupakan *coronavirus* jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019.⁷

Berdasarkan observasi awal oleh peneliti, diketahui bahwa pembelajaran yang diterapkan di asrama 2 angkatan 2018 sebelum adanya virus *Covid-19* dilaksanakan selama dua bulan lamanya. Pembelajaran yang diterapkan yaitu pembelajaran akhlak, fikih, tauhid, serta wawasan islam dan kebangsaan yang dilaksanakan satu minggu satu mata pembelajaran. Namun setelah adanya *Covid-19* pelaksanaan pemondokan mahasiswa dilaksanakan selama satu bulan saja

⁶Ma'had, Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2019, 1.

⁷Briannur Dwi C, Aisyah Amelia, Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19, dalam Jurnal *Universitas Trunojoyo Madura*, Juni 2020, 29

sehingga membuat pembelajaran yang dilakukan lebih dipadatkan lagi agar memenuhi target capaian dan dengan waktu yang hanya satu bulan. Dengan waktu yang hanya satu bulan ini membuat kegiatan pembelajaran lebih dipadatkan seperti halnya ketika dalam satu pertemuan pembelajaran itu sebelumnya dilaksanakan satu mata pembelajaran kini di laksanakan dua mata pembelajaran.⁸ Dampak yang dirasakan oleh pengurus asrama 2 sendiri adalah dengan pemadatan waktu yang hanya satu bulan ini dirasa kurang efektif, karena masih belum cukup untuk menimbulkan kebiasaan hidup dan beribadah sesuai dengan tujuan awal ma'had al-Jami'ah sendiri.⁹ Berangkat dari penjabaran latar belakang diatas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang diberi judul **“Kegiatan Kegamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Kegiatan keagamaan pada masa pandemi *Covid-19* di Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin
2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan keagamaan pada masa pandemi *Covid-19* di Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

⁸Wawancara dengan Salsa Selaku Musyriyah Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, pada tanggal 9 januari 2022 pukul 10.50 WITA

⁹Wawancara dengan Nurul Huda Samsiah, selaku Murabbiyah asrama 2, tanggal 23 Mei 2022, pukul 19.30 WITA.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kegiatan keagamaan pada masa pandemi *Covid-19* di Asrama 2 Ma'had al-jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan keagamaan pada masa pandemi *Covid-19* di Asrama 2 Ma'had al-jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan mengapa peneliti memilih untuk mengambil judul tersebut adalah:

1. Mengingat betapa pentingnya kegiatan keagamaan sebagai bentuk pendidikan dan pembiasaan secara langsung kepada mahasantriwati
2. Adanya masa pandemi *Covid-19* yang menjadi sebuah fenomena dan membawa pengaruh besar terhadap pelaksanaan pemondokan Asrama Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Kegunaan yang utama adalah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga mendapatkan kejelasan secara ilmiah dan relevan mengenai program pemondokan di Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian

ini di harapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Secara Praktis

- a. Untuk Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin bisa dijadikan bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan yang sudah diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembinaan mahasantri/wati dan kebijakan untuk peningkatan mutu pendidikan.
- b. Untuk pimpinan Universitas Islam Negeri Antasari sebagai bahan pertimbangan terhadap program-program yang ada di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pendidik.
- c. Untuk peneliti selanjutnya semoga hasil penelitian ini dijadikan sebagai sumber informasi tentang kegiatan keagamaan pada masa pandemi *Covid-19* di Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan menambah wawasan dalam pendidikan Islam khususnya kegiatan keagamaan pada masa pandemi *Covid-19* yang diterapkan di Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Sekaligus berguna sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di asrama.

F. Definisi Operasional

Guna memberikan kejelasan terhadap judul yang dipaparkan di atas dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka penulis akan memaparkan beberapa makna istilah yang terdapat pada judul, yakni sebagai berikut:

1. Kegiatan Keagamaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kegiatan adalah aktivitas, usaha, pekerjaan.¹⁰ Kegamaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah hal-hal yang berhubungan dengan sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa.¹¹

Kegiatan keagamaan dilihat dari jenisnya terbagi menjadi tiga, yaitu imaniyah (kepercayaan), ubudiyah (ibadah), dan muamalah (hubungan sosial). Kegiatan keagamaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah segala bentuk aktivitas yang berkaitan dengan agama yang dilaksanakan di Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, yang tergolong sebagai kegiatan ubudiyah (ibadah) meliputi shalat berjamaah, shalat duha, shalat tahajud, tadarus Al-Qur'an, burdah, dan pengajian atau taklim.

2. Masa Pandemi Covid-19

Pandemi *Covid-19* merupakan wabah penyakit yang menjangkit secara serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Peningkatan angka penyakit diatas normal yang biasanya terjadi, penyakit ini pun terjadi secara tiba-

¹⁰<https://kbbi.web.id/kegiatan.html> diakses pada 13 januari 2022, pukul 22.35.

¹¹<https://kbbi.web.id/keagamaan.html> diakses pada 13 januari 2022, pukul 22.45.

tiba pada populasi suatu area geografis tertentu.¹² Masa pandemi *Covid-19* sudah berjalan selama 2 tahun lamanya mengingat awal ditemukannya *Covid-19* ini adalah pada akhir tahun 2019 di Wuhan, China.

Pandemi *Covid-19* dalam penelitian ini adalah menyebarnya wabah *Covid-19* yang sangat berdampak pada semua aktivitas di dunia pendidikan terkhusus pada program asrama di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Masa Pandemi *Covid-19* dalam penelitian ini adalah tahun 2022 mengingat belum adanya putusan pemerintah yang menyatakan bahwa pandemi telah berakhir, maka sampai saat ini masa pandemi *Covid-19* masih berlanjut.

3. Ma'had al-Jami'ah

Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin merupakan tempat pengembangan kepribadian yang berbasis kesantrian. Setiap mahasiswi baru diwajibkan untuk mengikuti pendidikan Ma'had al-Jami'ah minimal 2 bulan di awal masa studinya. Dilihat dari kata wajib sendiri, berarti setiap mahasiswa/i baru diharuskan mengikuti program wajib asrama dengan waktu yang sudah ditentukan. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin terdiri dari empat buah asrama yaitu tiga asrama puteri dan satu asrama putera.

Ma'had yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ma'had al-Jami'ah Asrama 2 yang berlokasi di UIN Antasari Banjarmasin. Sistem pendidikan yang dilaksanakan Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin selalu mengedepankan penanaman nilai-nilai kesantrian, dimana di dalamnya mendidik

¹²Agus Purwanto, dkk, "*Studi Eksplorasi Dampak Pandemi COVID 19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*", (Indonesia: Universitas Pelita Harapan, 2020), 5.

mahasantri agar memiliki sikap kedisiplinan, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan dapat memenejemen waktu yang baik terutama dalam hal waktu beribadah.

G. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, maka penulis menyantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa penelitian yang pernah penulis baca:

1. Matsuhdi (2017) dari UIN Antasari berjudul “Penanaman Nilai-nilai Ibadah Kepada Mahasantri di Asrama Putera Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari”.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanaman nilai-nilai ibadah kepada mahasiswa di Asrama Putera Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih mengarah kepada bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan pada masa pandemi *Covid-19* di Asrama puteri 2 Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Muhammad Taufik (2017), “Bimbingan Keagamaan Terhadap Mahasantri/wati di UPT Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin”.¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kuantitas dan kualitas dengan menggali bentuk dan pelaksanaannya bimbingan keagamaan yang diberikan kepada mahasantri dan mahasantriwati dan menghilangkan perbedaan

¹³Matsuhdi, “*Penanaman Nilai-nilai Ibadah kepada Mahasantri di Asrama Putera Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari*”, UIN Antasari Banjarmasin, 2017.

¹⁴Muhammad Taufik, “*Bimbingan Keagamaan terhadap Mahasantri/wati di UPT Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin*”, UIN Antasari Banjarmasin, 2017.

bimbingan keagamaan pada masing-masing asrama sebagai restrukturisasi untuk meningkatkan dan memaksimalkan bimbingan yang diberikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lakukan lebih mengarah kepada bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan pada masa pandemi *Covid-19* di Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Meriyanti (2017), "Pembinaan Keagamaan di Kalangan Siswa SMAN 1 Kintap Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut".¹⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana kegiatan pembinaan yang diadakan di SMAN 1 Kintap dan faktor-faktor yang mempengaruhi diadakannya pembinaan keagamaan di kalangan siswa SMAN 1 Kintap Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana proses penerapan kegiatan keagamaan pada masa pandemi *Covid-19* di Asrama 2 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan karya ilmiah harus bersifat sistematis, di dalam penulisan skripsi ini harus dibangun secara berkesinambungan, untuk mempermudah maka penulis membuat rancangan penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab, dengan rincian sebagai berikut:

¹⁵Meriyanti, "Pembinaan Keagamaan di Kalangan Siswa SMAN 1 Kintap Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut", UIN Antasari Banjarmasin, 2017.

Bab I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, Fokus penelitian, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, Penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori yang berisi teori tentang pengertian kegiatan keagamaan, bentuk-bentuk kegiatan keagamaan, tujuan dilaksanakannya kegiatan keagamaan, faktor pendukung dan penghambat kegiatan keagamaan, dan evaluasi kegiatan keagamaan.

Bab III Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian

Bab IV Paparan data dan pembahasan penelitian, yang terdiri dari deskripsi lokasi penelitian, penyajian data dan analisis.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.